



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 6673/MD-D/SD-S1/2024

PERENCANAAN DAKWAH DI YAYASAN TABUNG WAKAF UMAT KOTA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah

Oleh :

TRI OKTA ROSENDA
NIM. 12040425108

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN DAKWAH DI YAYASAN
TABUNG WAKAF UMAT KOTA PEKANBARU**

Disusun oleh :

Tri Okta Rosenda
NIM. 12040425108

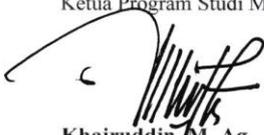
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
7 Maret 2024

Pekanbaru, 25 April 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Perencanaan Dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Tri Okta Rosenda
NIM : 12040425108
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Muhtasfn, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pampir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Okta Rosenda
NIM : 12040425108
Tempat/ Tgl. Lahir : Benai Kecil, 19 Oktober 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Perencanaan Dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



TRI OKTA ROSENDA
NIM : 12040425108

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 26 April 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Tri Okta Rosenda**
NIM : 12040425108
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Perencanaan Dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalam

Pekanbaru, 26 April 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tri Okta Rosenda
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Perencanaan Dakwah Pada Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi upaya mengungkapkan implementasi dari fungsi perencanaan pada aktivitas dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Ternyata Yayasan Tabung Wakaf Umat selain bergerak pada hal wakaf juga bergerak pada aktivitas dakwah. Program dakwah yang dilakukan oleh Yayasan ini dimulai dari inisiasi Ustadz Abdul Somad dan tim UAS, sahabat-sahabat UAS. Dalam aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Tabung Wakaf Umat, hal perencanaan dapat dilihat pada lima aspeknya yaitu, analisa situasi, mengidentifikasi masalah dan prioritasnya, menentukan tujuan program, mengkaji hambatan dan kelemahan program dan menyusun rencana kerja operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan melengkapi dokumentasi. Dalam hal mengidentifikasi masalah dan prioritasnya, sebelum dakwah dilakukan Yayasan mencari solusi dari masalah yang ada di masyarakat. Proses menentukan tujuan program dilakukan dalam rapat pengurus yayasan dan disepakati oleh pengurus beserta orang-orang yang terlibat. Dalam hal mengkaji hambatan dan kelemahan program, data-rata program yayasan tidak memiliki hambatan dan kelemahan. Dalam menyusun rencana kerja operasional dilakukan setiap akhir tahun untuk merancang program yang akan berjalan dan di prioritaskan ditahun yang akan datang.

Kata kunci: Perencanaan, Dakwah, Yayasan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Haccipta mikkolmuuska Riau Site: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, tanpa izin penanya.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Tri Okta Rosenda
Departement : Management Dakwah
Title : Da'wah Planning at the Yayasan Tabung Wakaf Umat In Pekanbaru City

This research was motivated by efforts to reveal the implementation of the planning function in da'wah activities at the Tabung Waqf Umat Foundation in Pekanbaru City. It turns out that the Ummah Tabung Waqf Foundation, apart from being involved in waqf matters, is also involved in da'wah activities. The da'wah program carried out by this Foundation started with the initiation of Ustadz Abdul Somad and the UAS team, friends of UAS. In the da'wah activities carried out by the Tabung Wakaf Umat Foundation, planning can be seen in five aspects, namely, situation analysis, identifying problems and priorities, determining program objectives, reviewing program obstacles and weaknesses and preparing operational work plans. This research uses a descriptive qualitative approach. Meanwhile, the data collection process is carried out by observation, interviews and completing documentation. In terms of identifying problems and priorities, before the da'wah is carried out, the Foundation looks for solutions to problems that exist in society. The process of determining program objectives is carried out at a foundation management meeting and agreed upon by the management and the people involved. In terms of examining program obstacles and weaknesses, on average foundation programs do not have obstacles and weaknesses. Preparing operational work plans is carried out at the end of each year to design programs that will run and be prioritized in the coming year.

Keywords: Planning, Da'wah, Foundation

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan untaian judul “Perencanaan Dakwah di Yayasan Adang Wakaf Umat Kota Pekanbaru”.

Shalawat serta salam selalu terpanjatkan ke ruh junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan umatnya ke arah yang terang benderang.

Peneliti sadar dan menyadari dalam penelitian skripsi ini banyak melibatkan pihak lain dalam memberikan masukan dan saran, dalam hal bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Yang beristimewa dan tersayang yang tiada tara buat support sistem dalam segala aspek orang tua peneliti Alm ayahanda Sartono serta Ibunda Anahayati yang selalu mendoakan, mendukung, memotivasi segala perjuangan yang dilakukan, memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita “you are such a strong single mother”. Yang melahirkan serta mendidik peneliti sampai pada titik ini. Serta kedua saudara kandung peneliti Alm Irfan Maulana Syah dan Indri Melita Utami yang memotivasi peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan juga yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus berperan sebagai Dosen Pembimbing dalam penelitian ini.
3. Prof. Dr. Masduki, H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan I II dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Para Ibu Bapak Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang tidak dapat disebutkan dalam lembar singkat ini. Ilmu, saran, masukan, serta pengalaman yang dibagikan akan menjadi goresan indah yang akan terkeang dalam kehidupan peneliti serta bimbingannya dalam proses perkuliahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ustadz Alnof Dinar, LC dan pengurus Yayasan Tabung Wakaf Umat Lainnya yang telah menerima baik peneliti untuk mencari data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Pajriani Saputra yang selalu mensupport untuk menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Terimakasih untuk ketulusan yang selalu ada dan tetap bertahan dari banyak orang yang pergi meninggalkan dimasa akhir perkuliahan.
9. Pemerintah Desa Pulau Kalimantan dan Seluruh TIM KKN Pulau Kalimantan yang sudah memberikan masukan kepada peneliti untuk semangat melanjutkan perkuliahan.
10. Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi dan TIM Praktik Lapangan yang sudah memberikan masukan seta semangat untuk peneliti menuntaskan penelitian ini.
11. Seluruh keluarga besar Brilliant Class 2020 Manajemen Dakwah.
12. Terimakasih penulis ucapkan untuk diri sendiri yang selalu bertahan sesulit apapun jalannya untuk sebuah cita-cita masa depan.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bisa membangun semangat daripada peneliti. Semua dorongan akan menjadi motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai kebermanfaatn bagi pembaca. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Maret 2024

Tri Okta Rosenda
NIM.12040425108

DAFTAR ISI

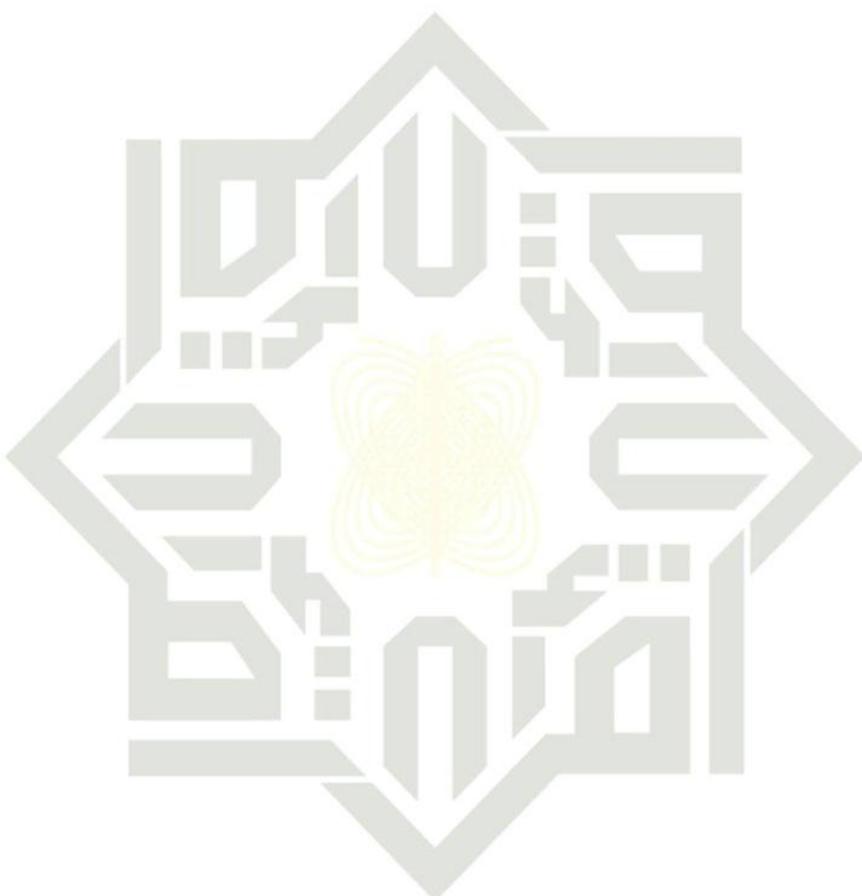
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kajian Teori.....	7
C. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
C. Informan Penelitian	18
D. Sumber Data Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Validitas Data	20
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	22
B. Visi, Misi, Manfaat, Tujuan dan Ikrar Pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	24
C. Logo dan Makna Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	25
D. Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	26
E. Program Kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.	28
F. Sumber Dana Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	38
B. Pembahasan	44



UIN SUSKA RIAU

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
AMPIRAN	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	



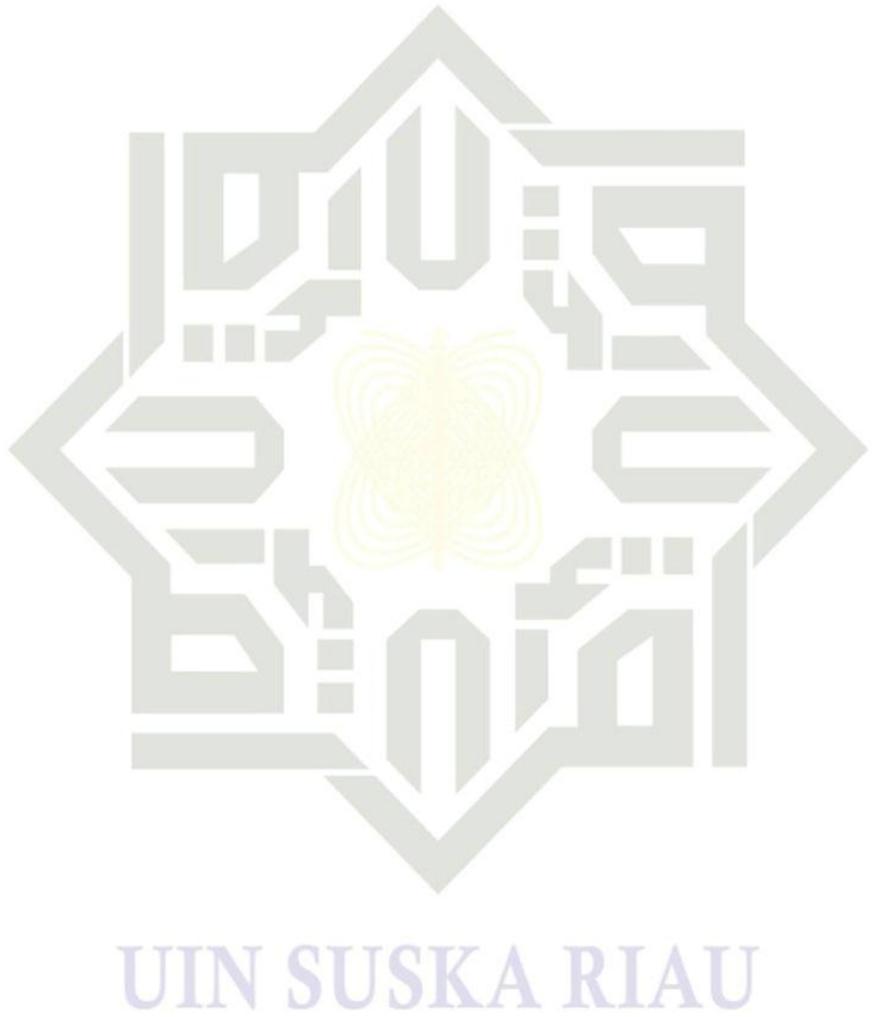
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat	25
Gambar 4.2	Poster Kado Untuk Anak Yatim	28
Gambar 4.3	Poster Ambulance Gratis	28
Gambar 4.4	Wakaf Pembangunan Pesantren Nurul Azhar	29
Gambar 4.5	Poster Gerakan Dakwah Subuh Mengaji	29
Gambar 4.6	Gerakan Sedekah Pangan Bersama UAS	30
Gambar 4.7	Poster 20 jam bersama UAS	31
Gambar 4.8	Kegiatan Wakaf Seribu Kitab	31
Gambar 4.9	Poster Pembangunan Masjid Nurul Azhar	32
Gambar 4.10	Poster Tebar Hewan Qurban.....	32
Gambar 4.11	Poster Khitan Ceria Peduli Umat.....	33
Gambar 4.12	Poster Tabligh Akbar.....	33
Gambar 4.13	Poster Umrah Akbar Bersama UAS	34
Gambar 4.14	Poster Wakaf Mushaf Al-Qur'an.....	34
Gambar 4.15	Poster Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Qur'an	35
Gambar 4.16	Poster Wisata Religi	35
Gambar 4.17	Poster Kajian Eksklusif Bersama UAS.....	36
Gambar 4.18	Poster Daurah Ilmiah	36

DAFTAR TABEL

27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 4.1 Struktur Yayasan
----------------------------------	----------------------------------



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Yayasan ini merupakan Lembaga yang bergerak pada perihal wakaf, namun juga bergerak pada kegiatan dakwah. Dakwah itu sendiri diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mengajak atau menyeru manusia ke jalan Allah, dapat dikatakan sebagai motivasi untuk orang lain agar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menjauhi larangannya dan menjalankan syariat yang diajarkannya. Semua itu dilakukan agar mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat. Perihal dakwah, dakwah itu sendiri mempunyai adab-adab, tolong menolong dalam hal kebaikan, mengajak sesama muslim berbuat kebaikan dan mencegah hal kemungkaran (Muhiddin, 2002: 20). M. ariffin memberikan batasan bahwa Dakwah diartikan sebagai suatu ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain menjadi lebih baik.

Dakwah menjadi suatu gerakan sosial yang perannya sangat penting bagian dari kebutuhan masyarakat, sebab masa sekarang keberadaan dakwah memiliki kedudukan dalam mempengaruhi perilaku seseorang (Pahlawan, 2007). Kebutuhan manusia mengenai dakwah merupakan kebutuhan masing-masing manusia yang merasa dirinya paling lemah dalam menghadapi tantangan dan memerlukan peran Tuhan dalam kehidupannya. Implementasi peran Tuhan oleh umat islam disebut dengan ibadah sebagai bentuk komunikasi seorang hamba dengan Tuhannya. Pemahaman mengenai agama islam yang berisi penjelasan tentang ibadah, ilmu yang bersangkutan dengan agama, disiarkan melalui dakwah oleh Da'i (pelaku dakwah) kepada Mad'u (sasaran dakwah) (Aminuddin, 2009)

Pada proses dakwah ada empat pilar penting, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, proses control, pada proses perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan untuk mencapai tujuan. Menurut Nasrudin Harahap, perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang diterapkan dalam melakukan kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan dakwah menurut pandangan Al-Qur'an merupakan cermin dasar dari setiap kegiatan yang telah dilakukan untuk terwujudnya perubahan di masa yang akan datang. Selanjutnya perihal pembahasan tentang keberhasilan dakwah menjadi titik fokus dari Planning (Perencanaan) pada kegiatan dakwah tersebut. Planning (perencanaan) pada kegiatan dakwah memiliki makna penting pada setiap dakwah yang dilakukan (Harahap, 1992: 223).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perihal diatas begitu penting dakwah bagi umat islam yang kemudian melahirkan semangat baru untuk berdakwah. Dari semangat itulah terlihat banyak berdiri lembaga-lembaga dakwah di Indonesia dan terkhusus di Pekanbaru. Diantaranya ada Ikatan Keluarga Masjid Indonesia (IKMI), Majelis Dakwah Islamiyah (MDI), Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dan lain sebagainya. Dan tentunya semua lembaga di atas memiliki fungsi dan kegiatan dakwah tersendiri. Sedangkan studi kasus peneliti yang membuat menarik adalah Yayasan Tabung Wakaf Umat. Yang mana Yayasan Tabung Wakaf Umat ini tidak hanya bergerak pada perihal wakaf, namun bergerak pada hal dakwah di masyarakat, terkhusus masyarakat Kota Pekanbaru dan menerapkan fungsi Planning dalam program dakwahnya.

Penelitian yang mengkaji tentang planning (perencanaan) adalah menitik tekankan pada aspek dakwah yang terus melakukan penyesuaian dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat saat ini. Riset yang dilakukan oleh Laila Umaroh Usman membahas tentang perencanaan dakwah yang mengarah pada pelaksanaan ibadah Rohis. Naimatul Wardiah dalam tulisannya membahas tentang adanya kepemimpinan dakwah hari ini begitu penting dan pelaksanaan kegiatan dakwahnya terkoordinasi dengan baik. Dalam kajiannya juga membahas bahwa adapun setiap kegiatan yang dilakukan harus membuat rencana penetapan program kerja, sebelum program kerja dilaksanakan. Perencanaan tersebut dilakukan agar dapat mencapai tujuan, Sedangkan kajian yang dilakukan oleh Bayu Rizqan Azrahwad menekankan pada Actuating (Penggerakan) pada program dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Beda halnya dengan penelitian diatas yang lebih menitikkan pada (planning) perencanaan Pada penelitian ini, peneliti menguatkan beberapa kajian terdahulu bahwa perencanaan kegiatan dakwah itu sangat penting dan mengalami peningkatan kualitas aktivitas dakwah. Bedanya dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berobjek pada lembaga wakaf yang juga bergerak pada kegiatan dakwah yaitu Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Yang mana, Yayasan Tabung Wakaf Umat bernama yayasan wakaf namun aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah. Selain itu, yayasan ini juga aktif dalam menebarkan dakwah, baik perkotaan maupun dakwah pedalaman.

Kegiatan dakwah yang ada pada Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru dengan program memberikan motivasi melalui pesan-pesan tauhid, kajian atau tabligh, rihlah dan penambahan ujah. Dalam proses perencanaan dakwah untuk penyelenggaraan kegiatan dakwah tersebut adalah memperjelas secara global sasaran yang akan dicapai, merumuskan masalah pokok umat, merumuskan isi dakwah, menyusun paket-paket dakwah, dan melakukan evaluasi kegiatan dakwah (Munir, 2006: 19).

Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru aktif dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya seperti menggelar kajian dakwah Ustadz Abdul Somad, Ustadz Alnof Dinar. Selain itu, aktif dalam mensupport guru ngaji pedalaman, anak yatim untuk bersekolah pesantren serta yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Tabung Wakaf Umat aktif dalam menjalankan kegiatan dakwahnya, namun pada dasarnya pasti ada perencanaan yang baik sebelum kegiatan-kegiatan dakwah itu dijalankan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Planning (Perencanaan) Kegiatan Dakwah pada Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pembahasan penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan istilah-istilah yang digunakan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah rangkaian kegiatan yang menetapkan kegiatan yang di kerjakan pada waktu yang akan datang berdasarkan fakta yang ada dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan juga dijadikan sebagai pedoman dan acuan untuk melaksanakan kegiatan, agar kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan yang ditetapkan dari awal (Munir, 2006).

Dalam perencanaan Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukan proses yang di mulai dari rapat pengurus terlebih dahulu membahas tentang apa saja program yang akan dilaksanakan serta memikirkan kembali dampak sebab dan akibatnya program itu dilaksanakan. Proses itu disebut dengan perencanaan.

2. Dakwah

Dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk *mashdar* dari kata *da'a*, *yad'u*, yang berarti seruan, ajakan dan panggilan ke jalan Allah. Seruan ini dapat diterapkan pada kata-kata atau tindakan. Dakwah juga disebut sebagai doa atau suatu bentuk pengharapan kepada Allah SWT untuk selalu berada pada keadaan kebenaran (Dermawan, 2002).

Dalam hal dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru melakukan dakwahnya dengan melibatkan ustadz Abdul Somad sebagai da'i nya untuk menyeru dan mengajak manusia ke jalan yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengungkapkan proses planning (perencanaan) pada kegiatan dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan planning (perencanaan) pada kegiatan dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan kontribusi mengenai manajemen perencanaan dakwah.
2. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada diskusi mengenai kegiatan dakwah yang berbasis lembaga sosial.

E. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti mengemukakan kajian terdahulu yang berkaitan, kajian teori dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti memaparkan informasi tentang sejarah berdirinya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru, visi, misi, tujuan, struktur, program-program dari Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitiann ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Planning (Perencanaan) pada kegiatan dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk lembaga ini Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru dalam mengembangkan kegiatan dakwah melalui planning (perencanaan) yang telah direncanakan.

Berisikan artikel jurnal, website, buku dan hasil wawancara yang menjadi bahan rujukan pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian mengenai planning pada kegiatan dakwah yang dilakukan di lembaga-lembaga dakwah menjadi perhatian khusus dan juga dilakukan oleh beberapa peneliti. Untuk mengkaji lebih dalam bagaimana keberadaan penelitian ini, peneliti berusaha mencari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Rizqan Azrahwad dalam penelitiannya yang berjudul “Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru”. Dalam tulisannya Bayu bertujuan ingin menjelaskan proses actuating gerakan dakwan pada yayasan tabung wakaf ini. Rumusan masalah yang juga mencaritahu bagaimana proses actuating gerakan dakwah di yayasan tabung wakaf umat kota Pekanbaru. Metode yang digunakan juga menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana Bayu bertujuan juga ingin mendeskripsikan dengan baik bagaimana penerapan yang dilakukan pada fungsi Manajemen pada kegiatan dakwah yayasan tabung wakaf umat kota Pekanbaru. Dari hasil penelitiannya banyak program yang telah terlaksana dengan baik di yayasan ini. Perbedaan artikel dengan tulisan ini yaitu perbedaan pilar manajemen yang dibahas. Bayu menekankan pada penggerakan program dakwah nya, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada planning (perencanaan) (Bayu, 2022)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Kurniawan dalam penelitiannya berjudul “Perencanaan Dakwah Yayasan Kodama di Yogyakarta”. Tulisannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dakwah yayasan Kodama Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Kurniawan, 2007). Perbedaan nya dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian. Penelitian Agus Kurniawan dilakukan di Yayasan Kodama Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Persamaan nya yaitu pada aspek yang ingin diungkapkan, sama-sama ingin mengungkap bagaimana perencanaan kegiatan dakwah pada lembaga ini.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Maria Ulfah pada artikel yang berjudul “Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia”. Penelitian yang dilakukan Ulfah ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan



manajemen yang dilakukan lembaga dakwah islam Indonesia ini (Novi, 2022). Metode yang digunakan adalah interview langsung dengan Bupati LDII Tugu dan disini juga menggunakan metode kepustakaan dengan menggunakan buku, dokumen maupun artikel. Persamaan penelitian Ulfah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada objek lembaga, sedangkan perbedaannya sama dengan kajian terdahulu yang pertama yaitu penelitian ini fokus pada satu pilar manajemen yaitu perencanaan pada kegiatan dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti tentu menggunakan kajian teori sebagai bentuk menambah wawasan secara mendalam mengenai persoalan penelitian. Berfungsi juga untuk membantu penyusunan instrument untuk pengumpulan data. Maka penelitian ini menyajikan beberapa kajian teori sebagai penguat dalam penelitian.

1. Fungsi Manajemen

George R. Terry (2006: 163) mengemukakan ada empat pilar penting fungsi manajemen diantaranya :

- a. Perencanaan (Planning), merupakan dasar pemikiran yang adanya penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan, perencanaan juga diartikan sebagai persiapan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Serta merencanakan bentuk pelaksanaan kegiatan agar mencapai tujuan yang baik.
- b. Pengorganisasian (Organizing), merupakan tahapan pengumpulan orang-orang dan menempatkan nya pada keahlian dan kebutuhan organisasi atau lembaga tersebut.
- c. Penggerakan (Actuating), merupakan bentuk dari bergeraknya sebuah organisasi atau lembaga sesuai dengan pembagian kerja masing-masing untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Pengawasan (Controlling), merupakan bentuk pengawasan terhadap gerakan lembaga atau organisasi yang sudah atau belum terlaksana serta mengawasi sumber daya yang ada.

Adapun fungsi yang dipaparkan diatas, merupakan fungsi yang saling mendukung satu sama lain. Jika dikaitkan dengan lembaga dakwah, maka gerakan lembaga dakwah akan maksimal jika menggunakan tahapan tersebut (Munir dkk. 2006: 82)

2. Pengertian Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah yaitu melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas (Hafidhuddin, 2002:



78). Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Sad ayat 27 :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ذَلِكُمْ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

“Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.”(Q.S. Sad : 27)

Perencanaan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk pekerjaan baik dalam pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Yang menentukan berjalan baiknya perencanaan yaitu *Self-audit* (menentukan keadaan organisasi sekarang) *Survey* (lingkungan) *Objectives* (tujuan) (Handoko, 1999).

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan untuk mencapai tujuan. Perencanaan juga diartikan sebagai cara berpikir mengenai persoalan sosial dan ekonomi serta berorientasi pada masa yang akan datang, berkembang dengan pencapaian tujuan dan mengusahakan terjalannya suatu program.

Bintono Tjokroaminoto dalam Husaini Usman menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Alder menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Jadi, perencanaan itu merupakan suatu proses menentukan tujuan organisasi atau lembaga dan kemudian mengartikulasikan dengan jelas kegiatan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara menyeluruh (Robbin dkk, 2007).

Hasibuan Malayu, S.P (1998: 83)dalam Lembaga Administrasi menjelaskan perencanaan meliputi dua hal sebagai berikut :

1. Penentuan pilihan secara sadar mengenai tujuan-tujuan konkret yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu atas dasar nilai- nilai yang dimiliki dimasyarakat yang bersangkutan.
2. Pilihan diantara cara-cara alternatif yang efisien serta rasional guna mencapai tujuan-tujuan tersebut, baik untuk penentuan tujuan yang meliputi jangka waktu tertentu maupun bagi pemilihan cara-cara tersebut diperlukan ukuran-ukuran tertentu harus dipilih pula terlebih dahulu.

Dalam suatu lembaga, sebelum kegiatan itu digerakkan maka ada perencanaan yang disusun sesuai kebutuhan lembaga. Dengan adanya perencanaan, maka pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efisien dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif .

© Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu aktivitas mental yang memerlukan pemikiran ke masa yang akan datang, perencanaan tersebut terkait dengan tindakan apa yang dilakukan terhadap hambatan. Serta pada dasarnya, upaya yang diperlukan untuk merumuskan apa yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga atau organisasi dan bagaimana tujuan yang ingin dicapai dapat diwujudkan melalui serangkaian rencana yang telah disusun.

Menurut T. Hani Handoko semua kegiatan perencanaan pada dasarnya dimulai dari empat tahap yaitu pertama, menentukan tujuan atau serangkaian tujuan. Kedua, merumuskan berdasarkan keadaan saat ini. Ketiga, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Keempat, mengembangkan rencana dan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

3. Tujuan dan Fungsi Perencanaan

a. Tujuan Perencanaan

Kegiatan lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan perlu perencanaan. Adapun tujuan perencanaan sebagai berikut :

1. Perencanaan adalah suatu jalan untuk mengantifikasi dan melihat perubahan.
2. Perencanaan memberikan pengarahan kepada administrator atau nonadministrator
3. Perencanaan juga dapat menghindari atau memperkecil resiko dan pemborosan
4. Perencanaan menetapkan tujuan-tujuan dan standar-standar yang digunakan dalam memudahkan pengawasan

Pendapat lain memaparkan bahwa perencanaan juga memiliki tujuan standar pengawasan dengan mencocokkan pelaksanaan dan perencanaannya, mengetahui kapan waktu dimulai dan selesainya kegiatan, meminimalkan kegiatan yang tidak produktif dengan menghemat biaya waktu dan tenaga dan tentunya perencanaan lebih mengarahkan pada pencapaian tujuan (Hasibuan, 1998: 95).

4. Fungsi Perencanaan (Planning)

a. Perencanaan sebagai pengarah

Perencanaan sebagai upaya untuk meraih dan memperoleh sesuatu secara terkoordinasi, dalam hal ini diartikan bahwa perencanaan sebagai pengarah untuk mencapai tujuan lebih terarah.

b. Perencanaan sebagai minimalisasi ketidakpastian

Pada dasarnya hal apapun tidak ada yang tidak mengalami sebuah perubahan. Perubahan yang terjadi membawa ketidakpastian pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga. Kadang perubahan tersebut sesuai dengan apa yang kita inginkan, tetapi tidak jarang perubahan tersebut tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Ketidakpastian inilah harus diminimalisir dengan adanya perencanaan, karena ketidakpastian yang terjadi nantinya terjadi dikemudian hari dapat diantisipasi dengan perencanaan.

c. Perencanaan sebagai minimalisasi pemborosan sumber daya

Dalam organisasi atau lembaga pasti bergantung pada sumber daya, disini lah adanya bentuk perencanaan sumber daya, agar nantinya tidak terjadi pemborosan agar organisasi bisa meningkatkan kualitas.

d. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas

Perencanaan ini berfungsi dalam menetapkan standar pengawasan kualitas yang harus dicapai organisasi dalam pengawasan fungsi manajemen

Fungsi Perencanaan ini pada dasarnya dikatakan sebagai proses pengambilan keputusan berkaitan dengan hasil yang diinginkan dengan pembentukam sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang di buat. Banyak kegunaan dari pembuatan perencanaan yakni terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan atau sebuah organisasi, dapat melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul menghindari kegiatan, pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

5. Prinsip Perencanaan (Planning)

1. Perencanaan harus konsisten dalam mencapai tujuan, maka tindakan yang kita gunakan tidak terjadi kekeliruan sehingga tidak menimbulkan resiko.
2. Perencanaan merupakan kegiatan pertama dari seluruh proses manajemen, karena dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan syarat khusus dalam melaksanakan manajemen yang baik. Karena pada umumnya perencanaan memberikan pedoman, pegangan dan arah yang selalu menjadi penentu sebelum kegiatan dilaksanakan
3. Perencanaan mencakup seluruh kegiatan suatu lembaga, karna manajemen merupakan fungsi pokok dari manajemen. Serta manajemen mencakup Organizing, directing, coordinating, controlling
4. Dalam sebuah perencanaan harus menyangkut waktu, biaya, tenaga kerja dan lainnya
5. Perencanaan harus melihat faktor resiko sehingga tidak bertele-tele
6. Perencanaan harus mudsh disempurnakan, diperbaiki sesuai dengan

kondisi jika sewaktu-waktu mengalami evaluasi

7. Harus mempunyai strategi agar diterima di semua pihak dan kegiatan terlaksana dengan baik (Andri dkk, 2015: 47).

Perencanaan Dakwah

Dalam setiap kegiatan dakwah, dakwah memiliki unsur-unsur yang idealnya harus dipenuhi. Unsur-unsurnya adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah), dan atsar (efek dakwah).

Dalam Islam, konsep perencanaan dengan berbagai variannya berdasarkan konsep pembelajaran dan hasil musyawarah dengan orang-orang yang berkompeten dan luas pandangannya dalam menyelesaikan persoalan (Ibrahim, 2008: 90).

Perencanaan dakwah merupakan sebagai proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang mengenai penelenggaraan dakwah (Shaleh, 2011: 54)

Nasruddin Harahap, perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang diterapkan dalam melakukan kegiatan dakwah dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut pandangan Al-Qur'an merupakan cerminan dasar dari setiap kegiatan untuk terwujudnya tujuan bersama dalam aktivitas dakwah agar tercipta perubahan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Harahap, 1992: 233).

7. Manfaat Perencanaan Dakwah

Perencanaan merupakan sesuatu yang dapat memberi manfaat bagi keberhasilan aktivitas dakwah, manfaat-manfaat dari perencanaan dakwah ini antara lain (Munir dkk, 2006: 105) :

1. Dapat memberikan batasan tujuan (sasaran dan target dakwah) sehingga mampu mengarahkan da'i secara tepat dan maksimal.
2. Menghindari penggunaan secara sporadis sumber daya insani dan menghindari pula kesenjangan di antara aktivitas dakwah yang tumpang tindih.
3. Dapat melakukan prediksi dan antisipasi mengenai berbagai problema dan melakukan persiapan dini untuk memecahkan masalah dakwah.
4. Merupakan usaha menyiapkan kader da'i dan mengenal fasilitas, potensi, dan kemampuan umat.
5. Dapat melakukan pengorganisasian dan penghematan waktu dengan manajemen pengelolaan secara baik.
6. Menghemat fasilitas dan kemampuan insani dan materil yang ada.
7. Dapat dilakukan pengawasan sesuai dengan ukuran-ukuran objektif.
8. Merangkai dan mengurutkan tahapan-tahapan penyelenggaraan sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Pengertian secara bahasa, dakwah merupakan asal dari bahasa arab yaitu da`a, yad`u, da`wan, du`a yang memiliki makna sebagai bentuk seruan atau panggilan, permohonan dan permintaan. Dan arti ini sering diartikan dengan istilah-istilah tabligh, amar ma`ruf dan lain sebagainya (Andri dkk, 2015:49).

Pada tataran praktik dakwah sehendaknya mengandung tiga unsur penting berupa; penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Disisi lain dakwah memiliki makna yang lebih luas dari istilah diatas, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai ajaran Islam yang disampaikan melalui aktivitas, mengajak orang berbuat baik dan melarang berbuat jahat, memberi gambar gembira serta memberi peringatan bagi manusia (Munir, 2006).

Istilah dakwah dalam Al-Qur`an diungkapkan dalam bentuk fi`il maupun mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur`an menggunakan kata dakwah untuk mengajak seseorang dalam hal kebaikan dan disertai resiko atas segala pilihan. Dalam Al-Qur`an, dakwah dalam artian mengajak tersapat pada 46 kali penyebutan, 39 kali dalam konteks mengajak kepada hal Islam dan kebaikan dan 7 kali mengajak kepada hal neraka dan kejahatan. Disamping itu, banyak ayat yang menjelaskan istilah dakwah pada konteks yang berbeda pula (Dermawan, 2002).

Terlepas dari beragamnya makna istilah ini, penggunaan kata dakwah dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia adalah hal yang tidak biasa atau tidak asing lagi didengar. Kalau kata dakwah dimaknakan dengan seruan berarti menyeru untuk agama dan ajaran Islam. Begitu juga pada kata ajakan yang diarahkan pada makna ajakan kepada Islam. Karena Islam merupakan agama yang disampaikan melalui kedamaian tanpa kekerasan (Husain dkk, 1984).

Oleh karena itu, secara terminologis dakwah dimaknai sebagai aspek positif. Berupa ajakan untuk berbuat kebaikan dan keselamatan di dunia dan di akhirat. Sementara para ulama memberikan defenisi yang berbeda antara lain (Mahmud dkk, 1999).

a. Ali Makhfudh dalam kitabnya "Hidayatul Musyidin" mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

- b. Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “al-Dakwah ila al Ishlah” mengatakan bahwa dakwah upaya memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, melakukan amr ma`ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- c. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya “ad Dakwah al Islamiyyah” menyampaikan bahwa ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan ajaran Islam, baik akidah, syariat, maupun akhlak (Husein dkk, 1984)

b. Tahapan Dakwah

Dalam penyelesaian terhadap tugas yang diberikan dalam perihal dakwah, perlu adanya tahapan-tahapan yang harus dilalui, diperhatikan dan ditempuh dengan cara yang baik pula. Mustafa Masyur dalam bukunya yang sering dikenal dengan nama Tariq Ad-Dakwah mengemukakan ada tiga tahapan (marhalah) dakwah yang harus dituntaskan. Diantaranya sebagai berikut :

1. Ta`rif (Penerangan atau Propaganda)
Pada tahapan ini, adalah tahapan yang melakukan pengenalan, penggambaran, dan penyampaian ide terhadap apa yang nantinya disampaikan kepada khalayak ramai dan seluruh lapisan masyarakat yang ada (Nasruddin, 2012).
2. Takwin (Pembinaan atau Pembentukan)
Pada tahapan ini jugalah yang perlu dilakukan, dimana proses mencari, membentuk dan memilih pendukung dakwah serta menyiapkan dai dakwah dan tidak lupa untuk proses mendidiknya.
3. Tanfidz (Pelaksana)
Pada tahapan ini proses sudah mulai bergerak dengan tujuan akhir mencapai perencanaan yang telah dilakukan pada proses sebelumnya. Dengan demikian, jelaslah dakwah adalah sebuah perjalanan yang terjal dan panjang. Oleh karena itu, diharuskan para aktivis dakwah mampu untuk melakukan persiapan diri semaksimal mungkin agar bisa nantinya melaksanakan tugas dengan baik dan kiranya mampu mengahdapi segala tantangan yang ada (Helmi, 2002: 53)

c. Hukum Berdakwah

Dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting dan fundamental. Secara hokum, dakwah merupakan kewajiban yang harus oleh setiap muslim. Banyak dalil yang menjelaskan tentang bagaimana



hukum dan eksistensi dakwah bagi umat Islam. Berikut beberapa dalil tentang kewajiban berdakwah :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; mereka adalah orang-orang yang beruntung.” [Ali Imran/3 : 104]

d. Unsur-unsur Dakwah

Dalam proses pelaksanaan dakwah, seyognya harus selalu memantau bagaimana unsur-unsur dakwah yang ada. Unsur dakwah adalah bagian yang saling berkesinambungan dalam kegiatannya. Unsur- unsur dakwah itu meliputi :

1. Da“i

Da“i itu sendiri adalah subjek yang tugasnya menyampaikan materi dakwah yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah kepada mad“u baik dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk tindakan dan tulisan.

2. Mad“u

Mad“u itu adalah masyarakat luas yang menerima dakwah dari da“i. Dalam proses nya, ternyata tidak semua mad“u mau dengan keterbukaan menerima dakwah yang disampaikan. Tidak jarang mad“u menolak bahwa tidak menerima dakwah yang disampaikan. Seharusnya lah, seorang da“i harus mempersiapkan berbagai macam cara jitu dan strategi handal untuk menuntaskan tugas dakwahnya. Karena kalau dikaji melalui budaya sosial masyarakat yang ada, terdapat banyak perbedaan antara satu dengan yang lainnya.

3. Metode Dakwah

Metode adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Da“i itu sendiri menggunakan dan mencari metode yang jitu untuk menaklukkan mad“unya sehingga dapat menerima dengan baik dakwah yang disampaikan. Dalam Al-Quarn sendiri, Allah SWT memberikan gambaran terhadap cara yang harus dilakukan dalam berdakwah. Diantaranya :

a. Dakwah Bil Lisan, yaitu penyampaian dakwahnya dilakukan dengan menggunakan lisan dan biasanya dilakukan dengan pidato

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Islam UIN Suska Riau

atau ceramah.

- b. Dakwah Bil Hal, yaitu dakwah dengan melihat jelaskan perbuatan yang dilakukan. Dakwah jenis ini memiliki pengaruh yang besar jika mad'u nya siap menerima dakwah nya.
- c. Dakwah Bit Tadwin, yaitu dilakukan dengan tulisan-tulisan. Zaman sekarang lebih banyak melakukan internet didalamnya.

4. Materi Dakwah

Dalam materi dakwah, haruslah memuat pesan dari dakwah Islam tersebut. Dalam penyusunan materi, da'`I harus bisa mengemas dengan bahasa dan pemahaman yang sederhana. Sehingga materinya cepat dan mudah dipahami.

5. Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk mempercepat dakwah agar dipahami oleh mad'u. media dakwah juga harus menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan dakwah. Kecerdasan da'`I dalam mencari media dakwah akan mempermudah dakwah disampaikan (Moh ali, 2004).

9. Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Yayasan Tabung Wakaf Umat adalah lembaga yang didirikan oleh Ustadz Abdul Somad (UAS) bersama Sahabat Dakwah UAS, sahabat-sahabat UAS Alumni UIN Suska Riau tahun 1996, sahabat-sahabat UAS Alumni Al-Azhar Mesir, dan juga jamaah UAS. Saat didirikan, para pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat berikrar bahwasanya yayasan ini adalah milik umat dan ditandatangani sebagai fakta integritas pendiri.

Yayasan Tabung Wakaf Umat berdiri di Pekanbaru, 06 Juni 2020 M/ 14 Syaawal 1441 H. Tujuan berdirinya sebagai bentuk khidmat mengangkat harkat sosial kemasyarakatan, kemanusiaan dengan mendayagunakan wakaf, infak dan sedekah serta dana individu lainnya yang bersala dari kelompok maupun perusahaan untuk menjadi lebih baik dan memiliki izzah.

Latar belakangnya berdiri Yayasan Tabung Wakaf Umat diantaranya; masyarakat Melayu selain menjunjung tinggi budaya Melayu adalah masyarakat yang berpegang teguh dengan ajaran sunni. Namun belakangan banyak tantangan masyarakat muslim Melayu dari internal umat Islam; Wahabi, Syi;ah, Liberal, dan lain-lain tantangan dari luar. Maka diperlukan wadah tempat beramal kolektif dan bersinergi yang dapat menghimpun banyak potensi untuk menjaga identitas dan marwah orang Melayu. Selain itu, Yayasan Tabung Wakaf Umat sebagai lembaga representative untuk mengakomidir amanah masyarakat muslim yang mempercayakan wakaf,

sedekah, dan infaq melalui UAS.

© Maka target pendirian Yayasan Tabung Wakaf Umat adalah “Optimalisasi pengelolaan wakaf yang diamanahkan masyarakat dan donasi-donasi halal lainnya untuk menjaga kemandirian umat dan mengembalikan umat kepada pemahaman Islam yang orisinal dan wasathi.” Dan pengelolaan wakaf yang memiliki tujuan: “Mendukung program pendidikan, dakwah, sosial dan kemandirian ekonomi umat.”

Sebagai lembaga yang lahir dari Rahim umat dan milik umat, Yayasan Tabung Wakaf Umat mewujudkan lembaga independen dan dipercaya masyarakat, mempunyai kemampuan dan integritas untuk mengembangkan perwakafan di Riau dalam rangka berkhidmah kepada umat dan menjadi contoh berskala global. Yayasan ini juga harus mampu menjadi lembaga professional dalam mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan dakwah berlandaskan pada ahlu sunnah wal jamaah dan pemberdayaan masyarakat.

10. Proses Perencanaan Dakwah

Untuk merumuskan perencanaan dakwah, sebenarnya harus terlebih dahulu menentukan langkah-langkah dalam perencanaan itu sendiri. Adapun langkah-langkah perencanaan menurut Susatyo Herlambang (2013: 47) adalah sebagai berikut :

1. Analisa situasi
2. Mengidentifikasi masalah dan prioritasnya
3. Menentukan tujuan program
4. Mengkaji hambatan dan kelemahan program
5. Menyusun rencana kerja operasional

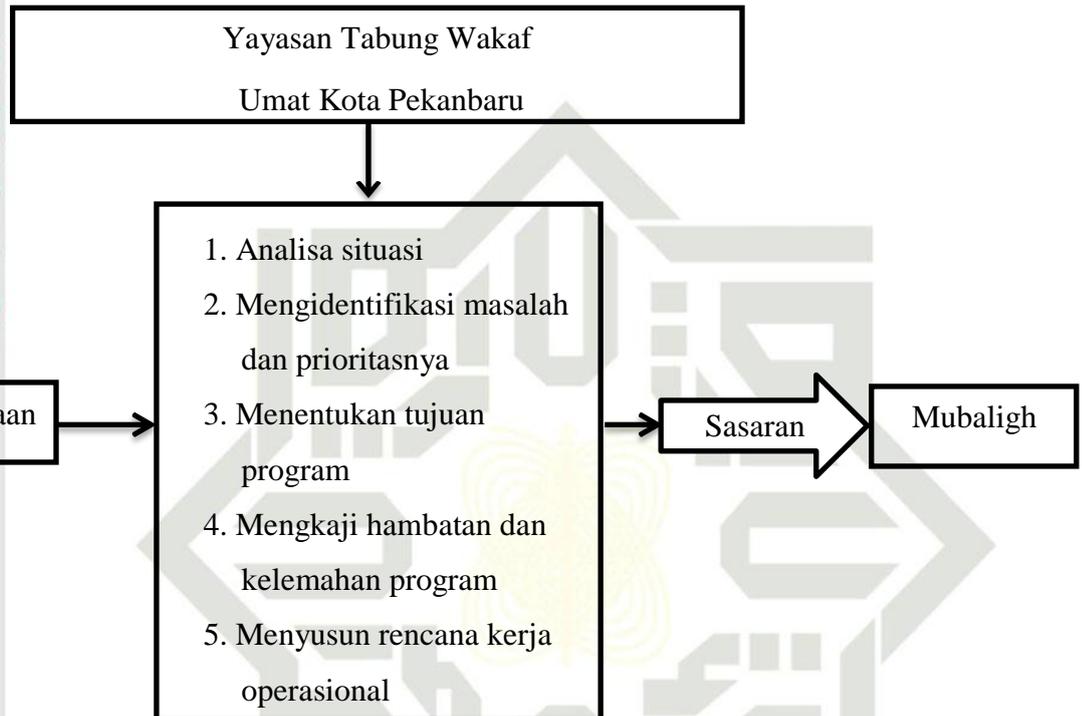
c. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian, kerangka pemikiran atau kerangka berfikir digunakan sebagai alur dalam bentuk diagram yang menjelaskan secara garis besar pola pada substansi penelitian yang dilaksanakan. Sebaiknya juga kerang berfikir dikemas dalam bentuk diagram agar variable yang ada mudah dipahami (Burhan, 2007).

Dalam tulisan ini kerangka berfikirnya dimulai dengan mengetahui aspek-aspek yang ada pada planning kegiatan dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat. Kemudian hasil dan pembahasan terhadap isi skripsi ini.

Adapun kerangka berfikir yang peneliti sajikan dalam penelitian ini terkait studi Planning (Perencanaan) Kegiatan Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru sebagaimana bagan berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pembagian tipe penelitian, John w. Creswell (2009: 180) mengemukakan tiga kategori penelitian. Diantaranya, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan metode campuran atau dikenal dengan mix method. Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, John w. Creswell mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan melakukan identifikasi masalah penelitian, mengumpulkan data, menentukan metode, menganalisis temuan penelitian sampai pada tahapan memaparkan hasil temuan kedalam bentuk pernyataan

Melihat dari apa yang disampaikan John w. Creswell, penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian berbasis lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi ke Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru dengan tujuan mencari informasi. Untuk memperkuat fakta yang ada peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang merupakan pengurus dari yayasan ini. Dalam memperkuat fakta dari data-data yang didapat, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumentasi-dokumentasi penting yang ada di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru. Setelah data-data terkumpul maka dilakukan paparan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekretariat Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru yang berada di Jl. Hangtuh Ujung No. 54c, RT.03, Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Selanjutnya mengenai waktu pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan pada bulan Oktober-selesai.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Burhan, 2007: 76).

Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketua Pengurus : Ustadz Alnof Dinar
2. Sekretaris : Ustadz Muhammad Hanafi
3. Divisi Program : Ustadz Diki Gunawan Putra
4. Divisi Pendidikan : Ustadz Kurtubi
5. Divisi Sosial : Syafiq Afandi

Ke enam orang diatas di pilih berdasarkan peran kinerjanya di dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yayasan tersebut. Terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, divi pemanfaatan, divisi dakwah, dan divisi sosial. Ke enam orang di atas sudah cukup memenuhi untuk mendapatkan data dan informasi karena penelitian yang dilakukan peneliti bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang akan memberikan informasi mengenai penelitian ini. Adapun data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara pada saat melakukan penelitian terhadap kegiatan dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan pada penelitian. Data primer tidak akan lengkap jika tidak ada data sekunder yang didapatkan peneliti. Data yang melengkapinya dalam pengumpulan data didapat melalui wawancara dengan beberapa informan dan sekaligus dokumentasi Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru miliki. Tidak hanya sebatas wawancara, peneliti juga berusaha mencari data-data pendukung lainnya dengan menggunakan etnografi online. Menelusuri media sosial Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru seperti media Youtube, Facebook dan Instagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mengenai planning (perencanaan) kegiatan dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Dalam observasi ini, peneliti datang langsung ke kantor Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru untuk melakukan pengamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap planning (perencanaan) kegiatan dakwah yang dilakukan yayasan tersebut.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan tujuan memperoleh data yang kuat. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (Creswell, 2009: 181).

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan menghubungi pihak terkait terlebih dahulu melalui media sosial WhatsApp. Kemudian setelah melakukan pembicaraan via WhatsApp, peneliti menentukan tanggal janji bertemu langsung dengan informan. Selanjutnya pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka pada tanggal yang telah ditentukan. Dalam tatap muka tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang pertanyaan ini sudah disiapkan sebelum bertemu langsung. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat pada lembar lampiran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tersimpan dalam bahan baku berbentuk dokumentasi. Peneliti memulai mengumpulkan dokumentasi dengan memintanya kepada pengurus pada struktur kepengurusan.

4. Validitas Data

Dalam penelitian untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian, perlu adanya validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara akan sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi akan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan ketika diwawancarai dan melihat hasil dokumentasi yang ada (Creswell, 2009).

Dalam pelaksanaannya, dilakukanlah beberapa teknik kriteria untuk memastikan keabsahan tersebut. Diantaranya sebagai berikut :

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam teknik ini, peneliti akan secara langsung ikut serta untuk memperoleh kejujuran data yang didapatkan. Peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian dengan mengamati fakta yang ada. Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke sekretariat Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru, dan beberapa tempat dakwahnya. Tujuannya melihat secara jelas bagaimana proses perencanaan pada kegiatan dakwahnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Keteralihan (Transferability)*

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan baik data dalam bentuk deskriptif. Dengan tujuan memberikan transferability dalam penelitian ini.

d. *Ketergantungan (Dependability)*

Ketergantungan adalah substitusi irribilitas dalam penelitian yang bentuknya non kualitatif dengan mengadakan repliksi studi. Dalam hal ini, peneliti harus konsisten dalam sebuah proses penelitian untuk memenuhi syarat ada dan pertanggungjawaban untuk semua aktivitas.

e. *Kepastian (Confrimability)*

Dalam penelitian ini, harus memastikan tidak adanya perbedaan antara data yang disajikan dengan objek yang diteliti (Barlian, 2007: 72).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah peran penting dalam metode penelitian, karena dengan analisis dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi (Creswell, 2009). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini melakukan tiga tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Peneliti memilih data berdasarkan fokus penelitian, oleh karena itu data yang tidak relevan akan direduksi.

b. Display Data

Pada tahapan ini peneliti menyampaikan data penelitian dalam bentuk reduksi yang disajikan dengan bentuk pernyataan atau sejenisnya. Hal ini bertujuan memudahkan peneliti melakukan analisis.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahapan akhir ini, peneliti menyimpulkan data yang telah dianalisis. Kemudian jika kesimpulan tidak dapat menjawab pertanyaan dari penelitian, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data kembali sampai datanya akurat.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Riau dikenal sebagai rumpun Melayu. Masyarakat Melayu identik dengan orang yang taat adat budaya timur budaya islam. Ketaatan mereka mempelajari islam dan mengamalkannya membuat masyarakat melayu dikenal dengan Anak Siak/Urang Siak. Mereka beragama mengikuti akidah Ahlussunnah wal Jamaah Imam Abu Hasan Asy'ari dan Imam Abu Mansur Al-Maturidi, yang mengamalkan mazhab Syafi'i dan berpakaian tasawwuf.

Seiring berjalannya waktu, tatanan hidup yang berpegang pada nilai-nilai Melayu yang berdasar syariat islam mulai hilang dari kehidupan masyarkat. Banyak karakter orang melayu. Sudah banyak karakter orang Melayu menghilang. Diantaranya, awalnya kita tidak memiliki lembaga pendidikan yang mandiri dengan karakter Islam di tanah Melayu lama. Akhirnya anak Melayu harus menghadapi tantangan dari dalam yaitu, ajaran puritan dari salafi, penyeleweng siah, dan liberal. Dari luar yaitu, serangan misionaris dan berbagai agama yang aktif di masyarakat.

Masyarakat melayu tidak hanya mundur dari ajaran syari'at Islam tapi sebagian mereka tertinggal karena masalah ekonomi. Iba rasanya melihat seorang tua berbadan lemah karena struk hanya terbaring disebuahrumah lapuk di pinggir Sungai Siak. Ini satu contoh diantara banyaknya kemalangan yang dihadapi orang Melayu.

Sebagai generasi yang hidup di masa sekarang di bumi Melayu mesti akan menjaga warisan berharga dari para leluhur dan mengembalikan hidup yang berkarakter dan mulia pada masa itu. Kembalilah kepada ajaran asli orang yang berpegang teguh pada Ahlusunnah wal Jama'ah, beramal pada mazhab Syafi'i, berpakaian Tasawuf dalam kehidupah sehari-hari ditengah kedupan modern dan materialis.

Para pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat berpendapat bahwa wakaf menjadi satu cara yang Allah jadikan sebagai hidayah kepada manusia untuk menjadi kekuatan sebagai perjuangan umat dalam menjaga peradaban dan mengembalikan kepada beradaban yang orisinal. Hidup di dunia ini singkat dan hanya sementara. Melalui Yayasan Tabung Wakaf Umat dapat pula berkhidmah untuk umat.

Yayasan Tabung Wakaf Umat adalah sebuah wadah perjuangan untuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghidupkan syi'ar agama, menjaga kemurnian ajaran agama, dan meningkatkan kesejahteraan umat di bidang ekonomi filantropi yang fokus pada pengelolaan wakaf. Terdapat wakaf aset, wakaf uang, dan instrumen wakaf lainnya. Selain bergerak pada bidang wakaf, Yayasan Tabung Waakaf Umat juga menerima sumbangan yang tidak mengikat, baik dalam bentuk zakat, infak, sedekah maupun hibah. Wakaf ini bisa disalurkan dalam bentuk tunai/cash maupun asset/barang yang bergerak atau tidak bergerak. yayasan ini berjalan dengan profesional, produktif dan terpercaya.

Yayasan Tabung Wakaf Umat diinisiasi oleh Ustadz Abdul Somad dan tim UAS, sahabat Ustadz Abdul Somad waktu kuliah di UIN Suska Riau tahun 1996 (UAS 96), sahabat Ustad Abdul Somad dari Alumni Al-Azhar Mesir (Azharriyyun), dan jamaah yakni pada hari Sabtu, 14 Syawal 1441 H yang bertepatan dengan 06 Juni 2020 M di Markaz Dakwah Nusaibah Jl. Harapan Sari no 96 Kota Pekanbaru. Yayasan Tabung Wakaf Umat ini bukan hak milik Ustadz Abdul Somad dan tim UAS. NAamun, Yayasan ini milik umat dan akan bermanfaat untuk untuuk kesejahteraan umat. Pernyataan tersebut, telah diikrarkan saat deklarasi pendirian yayasan oleh pendiri yayasan.

Yayasan Tabung Wakaf Umat dapat dijadikan sebagai wadah penampung semua amanah wakaf kepada Ustadz Abdul Somad dan yayasan yang dikelola secara terpusat dalam aspek produktif untuk mendapatkan sejumlah wakaf yang digunakan pada pemanfaatan dan perawatan wakaf sosial dan sebagian kegiatan-kegiatan lainnya. Pengurus Yayasan Tabung Wakaf Umat memiliki tekak untuk berjuang penuh pengorbanan dan keikhlasan untuk wakaf yang optimal. Para pengurus bukan menyerap manfaat pribadi dari yayasan. Namun, niat pengurus harta pribadi di berikan untuk mengdidupi Yayasan Tabung Wakaf Umat.

Jika lembaga wakaf telah berhasil mengelolah wakaf dengan baik dan muncul surplusnya serta dipandang perlu untuk memberi insentif terhadap nazhir wakaf, para pengurus hanya diperbolehkan mengambil pengganti tetes kerinai (ujrah) maksimal 10%bdari sejumlah wakaf yang ada (sesuai aturan berkafah yang dikeluarkan Badan Wakaf Indonesia (BWI)). Ujrah untuk nazhir wakaf ini tidak diambilkan dari pokok wakaf.

Pemanfaatan sejumlah wakaf diprioritaskan untuk sektor; sosial, dakwah dan pendidikan. Sektor sosial berupa santunan terhadap kaum dhuafa yang kesusahan memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan. Dengan tujuan tidak ada lagi kaum dhuafa yang kelaparan, tidak berpakaian, tidak ada tempat tinggal, dan berbagai bentuk kebajikan lain untuk ketahanan ekonomi umat. Pemanfaatan di sektor dakwah diantaranya yaitu, dakwah pedalaman, dakwah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sub-urban, dakwah komunitas, penyediaan alat ibadah dan kegiatan agama, capacity building sebagai pembekalan da'i, dakwah media, kajian keislaman dan lain-lain. Pemanfaatan pada sektor pendidikan berupa, pendirian lembaga pendidikan yaitu: pesantren, sekolah tahfidz, kuttab, sekolah tinggi, yang mana biaya operasional lembaga pendidikan, dan kaderisasi SDM lembaga pendidikan, dan kaderisasi melalui beasiswa.

Yayasan Tabung Wakaf Umat sebagai lembaga pertama yang memprioritaskan mengelola amanah wakaf berupa tanah yang luas dan strategis berada dekat dengan Kota Pekanbaru. Tanah wakaf ini akan dijadikan sebagai pusat kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat dengan bangunan utama mesjid yang dilengkapi fasilitas pendidikan dan dakwah. Jika memungkinkan, awal pemakaian tanah wakaf ini digunakan untuk pelaksanaan shalat idul adha 1441 H. Setelah tanah wakaf didapat, akan diadakan kajian rutin bersama Ustadz Abdul Somad di tanah wakaf tersebut. Dari sholat tahajjud, muhasabah, shalat-subuh, kajian ba'da subuh, tanya jawab tentang agama, dan sarapan pagi bersama.

Sebagai bagian dari inisiator pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat, Ustadz Abdul Somad ikut serta juga dalam mengelolah, mendukung, dan mengawasi yayasan sesuai peran-peran strategis yang bisa diperankan langsung oleh Ustadz Abdul Somad untuk membantu pengembangan aset wakaf, seperti mengenalkan yayasan wakaf, melakukan komunikasi dengan banyak orang, mengisi kajian rutin yang dikelolah oleh yayasan. (Alnof Dinar, Wawancara 2023)

2. Visi, Misi, Manfaat, Tujuan dan Ikrar Pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

1. Visi

Terwujudnya lembaga independen yang dipercaya masyarakat, mempunyai kemampuan dan integritas untuk mengembangkan lembaga wakaf dalam rangka berkhidmat kepada umat dan menjadi contoh berskala global.

2. Misi

Menjadikan Yayasan Tabung Wakaf Umat sebagai lembaga profesional yang mampu mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan pemberdayaan masyarakat.

3. Target

Mengoptimalkan pengelolaan wakaf yang dipercayakan oleh masyarakat dan bentuk donasi-donasi halal lainnya untuk menjaga kemandirian umat dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembalikan umat kepada pemahaman agama Islam yang orisinal dan moderat.

Tujuan

Menjadi lembaga wakaf yang mampu mengoptimalkan jumlah wakaf untuk kemajuan pendidikan Islam, meringankan beban masyarakat dhuafa di Riau, mendukung setiap aktivitas dakwah, menjadikan Bumi Melayu sebagai pusat belajar Ahlussunnah wal Jama'ah Nusantara, dan sebagai kekuatan dalam ekonomi umat.

Ikrar Pendiri

Kami pendiri Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota menyatakan bahwa yayasan yang kami dirikan adalah lembaga yang bertujuan untuk berkhidmah/berguna untuk umat dan milik umat. Yayasan ini tidak diwariskan kepada keluarga, anak keturunan kami serta mereka tidak berhak menuntut hak apapun dari yayasan ini sebagai ahli waris kami.

Untuk umat Islam kami sampaikan wasiat untuk tetap menjaga keberlangsungan lembaga wakaf ini dengan adanya rasa tanggungjawab terhadap Allah SWT dan umatnya, jalankan sesuai syariat Islam, dan menentukan tempat untuk orang-orang sesuai dengan kapasitas mereka di kepengurusan yayasan untuk berkhidmah terhadap umat sampai hari akhir (Alnof Dinar, wawancara 2023).

Ditandatangani oleh para pendiri

Pekanbaru-Riau

14 Syawal 1441 H-06 Juni 2020

Logo dan Makna Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

1. Logo



Gambar 4.1 Logo Yayasan Tabung Wakaf Umat

(Sumber: Dokumentasi Yayasan Tabung Wakaf Umat)



2. Makna

a. Background Hitam

Sesuai dengan firman Allah SWT bahwa dunia sudah rusak (hitam). di dunia hari ini sudah begitu banyak kerusakan yang terjadi yang membuat dunia sudah terlihat gelap menghitam.

b. Lingkaran Putih di Tengah

Bagian ini bermakna bahwa Yayasan ini dibentengi oleh para ulama yang memiliki ilmu yang bagus pada ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah dan tidak pernah membawa nama daerah, suku atau ras pada lingkaran tersebut.

c. Pucuk Yang Hijau

Pucuk yang hijau mengandung makna yaitu ditengah kerusakan yang terjadi adanya larangan untuk menyerah dan berputus asa. Pucuk hijau ini jika dijaga dengan baik akan menghasilkan ranting-ranting yang baru dan dimanfaatkan untuk memperkuat kayu yang sudah mulai rapuh.

d. Tulisan Wakaf

Tulisan wakaf dimaknai sebagai berupa kepercayaan yang para pendiri berikan kepada publik bahwa yayasan ini bukan milik satu dua tiga orang tertentu. Akan tetapi, milik seluruh umat Islam dimanapun mereka berada. Semua hal yang dipergunakan dan bermanfaat di yayasan ini adalah milik umat dan mengatasnamakan umat. Yayasan ini bukan suatu warisan, melainkan akan diteruskan oleh penerus-penerus selanjutnya tanpa ada kata warisan dan lain sebagainya (Diki Putra Gunawan, wawancara 2023)

D. Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Berikut paparan struktur yang ada pada gambar di atas, peneliti tampilkan melalui tabel :

Struktur Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru		
Dewan Pembina		
1.	Tatang Yudiansyah	Ketua Pembina
2.	Zul Ikromi	Wakil Ketua Pembina
3.	Abdul Somad Batubara	Anggota
4.	Zulhendri Pais	Anggota
5.	Endar Muda	Anggota
6.	Dasmir	Anggota
7.	Asrosi	Anggota
8.	Regol	Anggota
9.	Tengku Dedy Adriansyah	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Pengawas	
1.	Ahmad Farhan Hamidi
2.	Muhammad Ashsubli
3.	Masriadi
4.	Alfitri
5.	Harif Supriadi
6.	Roni
7.	M. Khoir Al-Kusyairi
8.	Doni Putra
9.	Antoni
Pengurus Yayasan	
1.	Alnofiandri
2.	Muhammad Hanafi
3.	Noki Syafriadi
4.	Syafid Afandy
5.	Ahmad Mukhlisin
6.	Muhammad Ridwan Adam
7.	Diki Gunawan Putra
8.	Syamsul Rakhmat
9.	Jamaluddin
10.	Kurtubi
11.	Mahmud Arifien
12.	Mico Hartarto

Tabel 4.1 Struktur Yayasan



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Program Kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

Kado Untuk Anak Yatim



Gambar 4.2 Poster Kado Untuk Anak Yatim

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini, melalui media sosial instagram, Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru mengajak umat untuk berdonasi, bersedekah dengan memberikan kado untuk para anak yatim,

2. Tahsin Tahfidz Anak

Pada gerakan ini, para pemeran dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukan dakwahnya melalui sebuah pengajaran terhadap tahsin bacaan Al-Quran anak-anak. Terdata sampai hari ini Yayasan Tabung Wakaf umat tidak hanya nerada di Kota Pekanbaru, namun untuk anak seluruh Indonesia.

3. Gerakan Dalam Penyediaan Mobil Ambulance



Gambar 4.3 Poster Ambulance Gratis

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada zaman sekarang, hidup selalu berurusan dengan uang termasuk dalam keadaan darurat atau dalam keadaan mendesak sekalipun. Gerakan penyediaan mobil Ambulance merupakan bantuan agar umat dapat kemudahan dalam memperoleh bantuan dalam keadaan darurat.

Wakaf Pesantren Nurul Azhar



Gambar 4.4 Poster Wakaf Pembangunan Pesantren Nurul Azhar
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada program ini Yayasan Tabung Wakaf umat mengajak para donatur untuk perwakaf dan berdonasi baik secara materi maupun non materi dalam Pembangunan Pesantren iniyang akan melahirkan para penerus Yayasan Tabung Wakaf kelak.

5. Gerakan Dakwah Subuh Mengaji



Gambar 4.5 Poster Kuliah Subuh Bersama UAS
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Yayasan Tabung Wakaf Umat mengajak jamaah untuk sholat subuh berjamaah setelah subuh berjamaah ada beberapa aktivitas yaitu mendengarkan beberapa ceramah yang ustadnya Abdul Somad atau undangan dari luar Provinsi bahkan luar Negara.

Sedekah Pangan Bersama UAS (SPBU)



Gambar 4.6 Poster Sedekah Pangan Bersama UAS

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Sedekah pangan ini dimulai sejak covid-19, disaat itu seluruh umat dimanapun merasakan kesulitan. Karena hal inilah Yayasan Tabung Wakaf Umat berinisiasi untuk melakukan gerakan dakwah yang bernama Sedekah Pangan Bersama UAS (SPBU). Membagikan bahan pokok makanan seperti beras, telur, dan lain-lain.

7. Membangun Madrasah Pedalaman

Yayasan Tabung Wakaf Umat sebagai wadah yang bersifat umat, juga melakukan gerakan membangun madrasah pedalaman. Berfungsi sebagai wadah agar masyarakat pedalaman mendapat ilmu pengetahuan agama.

8. Menyediakan Beasiswa S1 Pada Fokus Tafaqquh Fiddin

Selain fokus menjadi wadah wakaf untuk para donatur, Yayasan Tabung Wakaf juga fokus pada aspek penyediaan beasiswa S1 kepada Umat yang anaknya lulusan SMA dan bersedia juga mengabdikan dan membesarkan nama Yayasan Tabung Wakaf Umat ini kelak.

9. 20 tahun bersama UAS



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.7 Poster 20 Jam Bersama UAS

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Ustadz Abdul Somad mewakafkan dirinya untuk melakukan gerakan atau kegiatan dakwah bersama Yayasan Tabung Wakaf Umat yang dilaksanakan setiap pekan kedua pada tiap bulannya. Program ini disebut dengan 20 jam bersama UAS.

10. Wakaf Seribu Kitab



Gambar 4.8 Kegiatan Wakaf Seribu Kitab

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Yayasan Tabung Wakaf mengajak para donatur untuk berdonasi dalam pengadaan kitab-kitab yang didalamnya terdapat tentang akidah dan



Ahlussunnah wal Jama'ah. Kitab-kitab tersebut nantinya akan diletak di Masjid dan Pesantren yang ada.

11. Pembangunan Masjid Nurul Azhar



Gambar 4.9 Poster Pembangunan Masjid Nurul Azhar
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini mengajak para donatur berdonasi dalam pembangunan Masjid Nurul Azhar yang berada di Desa Kebung Tinggi Kec. Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau.

12. Tebar Hewan Qurban



Gambar 4.10 Poster Tebar Hewan Qurban
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat memfasilitasi umat

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim yang ingin bergabung dalam gerakan berkorban. Kemudian hasil kurbannya diberikan kepada masyarakat pedalaman yang ada di Riau.

8. Khitan Ceria

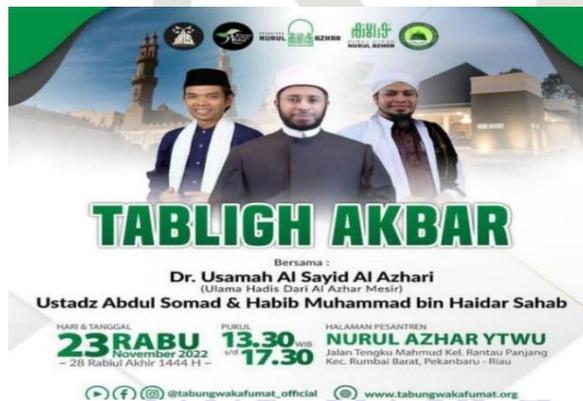


Gambar 4.11 Poster Khitan Ceria Peduli Umat

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan Khitan Ceria, Yayasan Tabung Wakaf Umat menyediakan Khitan ceria untuk anak-anak yang ingin betkhitan secara gratis. Selain itu, anak-anak juga diberikan sarung dari Yayasan Tabung Wakaf Umat dan gerakan ini sifatnya bekerjasama dengan lembaga lain.

14. Tabligh Akbar



Gambar 4.12 Poster Tabligh Akbar

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Kegiatan ini mengajak umat untuk menghadiri ceramah agama. Ustadz yang hadir biasanya dari dalam negeri dan luar Indonesia.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



15. Umrah Bersama UAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.13 Poster Umrah Akbar Bersama UAS

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Ustadz Abdul Somad mengajak Yayasan Tabung Wakaf Umat untuk mencari jamaah yang bersedia umrah bersama dengan beliau.

16. Wakaf Mushaf Qur'an



Gambar 4.14 Poster Wakaf Mushaf Qur'an

(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Kegiatan ini sama halnya dengan wakaf kitab, dimana pada wakaf Qur'an ini mengajak para donatur untuk berwakaf Al-Qur'an yang akan diletak di Masjid dan Pesantren yang ada.



UIN SUSKA RIAU

17. Rumah Qur'an Nurul Azhar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Program Tahfizh Al-Qur'an
RUMAH QUR'AN NURUL AZHAR PEKANBARU

Persyaratan

1. Laki-laki, Usia 17-23 Tahun, Sehat Jasmani & Rohani
2. Tamatan SMA / Sederajat & Belum Menikah
3. Mahir membaca Al-Qur'an & mampu menghafal 1 lembar perhari
4. Bersedia menjadi kader YTWU
5. Berkomitmen menjadi Hafizh 30 Juz
6. Bersedia ditempatkan di Rumah Qur'an Nurul Azhar Pekanbaru
7. Dari Keluarga Mustahiq Zakat

Berkas Persyaratan

1. Fotocopy Ijazah SMA / Sederajat
2. Fotocopy KK dan KTP
3. Fotocopy Akta Kelahiran
4. Pas Photo 4x6 latar belakang biru
5. Mengisi form keadaan ekonomi orang tua
6. Mengisi form komitmen mengikuti program sampai selesai.

GRATIS
TARGET HAFALAN
30 JUZ 3 TAHUN

PENDAFTARAN DIPERPANJANG
s/d 30 November 2023

Info Pendaftaran & Pengiriman Berkas :
0852-6541-6060 (Admin YTWU)

Alamat Kantor : Jl. Hang Tuah No. 62 Pekanbaru
Alamat Rumah Qur'an Nurul Azhar Pekanbaru :
Jl. Paus, Cg. Uidang No. 2 Kel. Tangkawang Barat,
Kec. Marpojan Dama, Pekanbaru - Riau

@tabungwakafumat_official www.tabungwakafumat.org

Gambar 4.15 Poster Tahfizh Al-Qur'an di Rumah Qur'an
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini Yayasan Tabung Wakaf Umat membuka rumah Qur'an yang didalamnya akan diisi oleh orang-orang yang mau menghafal Al-Qur'an dan bersedia menjadi kader Yayasan.

18. Wisata Religi

WISATA RELIGI
JILID XXII
12 - 14 Mei

20 JAM BERSAMA UAS + City Tour Pekanbaru

Destinasi : Wisata Tour Pekanbaru & Agenda 20 Jam bersama UAS bersama Yayasan Tabung Wakaf Umat.
Include : Transport & Konsumsi, Pemandu Wisata Profesional, Penginapan Hotel Bintang 4, ID Card Peserta & Spanduk, & Eksklusif photo bersama UAS.

Only IDR 1.950 K
Info & Pemesanan : 0853 2308 5351

@tabungwakafumat_official @Tabung Wakaf Umat Official www.tabungwakafumat.org

Gambar 4.16 Poster Wisata Religi
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Indonesia memiliki kekayaan tempat wisata yang bagus dan bersejarah. Gerakan ini diadakan untuk mengenalkan wisata yang dijuluki kata religi kepada umat Islam. Kegiatan ini didampingi oleh Ustadz Abdul Somad.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

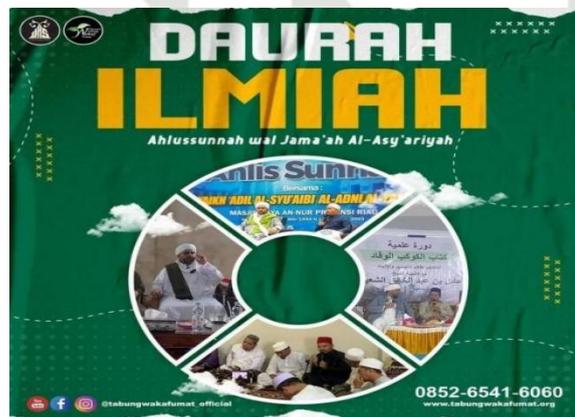
19. Kajian Eksklusif dan Pasar Berkah



Gambar 4.17 Poster Kajian Eksklusif bersama UAS
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada gerakan ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat mengajak masyarakat muslim mendengarkan kajian Ustadz Abdul Somad. Setelah kegiatan tersebut, Yayasan menyediakan pasar berkah yang dapat dinikmati oleh para umat.

20. Daurah Ilmiah



Gambar 4.18 Poster Daurah Ilmiah
(Sumber: Instagram @yayasantabungwakafumat_official)

Pada aktivitas ini, Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukan Daurah Ilmiah berupa kajian terhadap akidah Ahlunnah wal Jama'ah. Bertujuan untuk mengembalikan fitrah umat melayu yang berpegang teguh pada ajaran Ahlunnah wal Jama'ah (Diki Gunawan Putra, wawancara 2023).

F. Sumber Dana Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

© Sumber dana yang didapat Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru secara terperinci dan dipaparkan sebagai berikut :

1. Donatur Kalangan Pembina dan Pengurus

Untuk mendirikan sebuah Yayasan tentu diperlukan banyaknya biaya, maka para pembina dan pengurus yayasan bersemangat untuk mengeluarkan uang pribadi sebagai sumber awal dan seterusnya untuk pembangunan dan bergeraknya Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Donatur diperoleh dengan Brand Ustadz Abdul Somad

Beberapa tahun belakangan ini, Brand UAS muncul dan naik ke permukaan. Dengan adanya nama Ustadz Abdul Somad (UAS) banyak para donatur yang tertarik dan memanfaatkannya, kemudian hasil dari brand tersebut diarahkan ke Yayasan Tabung Wakaf Umat.

3. Hasil Monetasi Youtube

Diera yang serba digital sekarang, media sosial juga sebagai sumber pendanaan yang ada. Yayasan Tabung Wakaf Umat memanfaatkan moneasi youtube yang jumlah subcribernya 836rb.

4. Hasil Buku UAS

Selain dikenal Ustadz berlalang buana ke berbagai tempat untuk berceramah, Ustadz Abdul Somad juga aktif dalam hal berkarya melalui tulisan-tulisan beliau yang bergenre nilai-nilai agama. Hal ini dilihat dari Youtube beliau, menjelaskan bahwa tulisanlah yang membuat kita dikenang dan abadi walaupun jasad sudah tiada.

5. Wakaf Produktif

Selain menerima wakaf dalam bentuk barang, Yayasan Tabung Wakaf Umat juga menerima wakaf yang sifatnya menghasilkan atau dikenal dengan wakaf produktif. Sejauh ini, terdata ada beberapa penghasil wakaf produktif yang data didapat sebagai operasional berjalannya Yayasan Tabung Wakaf Umat berupa, kebun jeruk nipis, madu umi putrid on Sumatron Indonesia (Hanafi, wawancara 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Site: www.uin-suska-riau.ac.id | University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Tabung Wakaf Umat selain aktif dalam hal Wakaf, Yayasan juga aktif dan berperan juga dalam kegiatan-kegiatan dakwah. Dalam gerakan dakwahnya dilakukan secara bersama-sama. Menjadikan keikhlasan dalam berdakwah menjadi hal prioritas. Dalam melakukan program dakwahnya, Yayasan Tabung Wakaf Umat sudah menerapkan fungsi perencanaan berupa: analisa situasi, mengidentifikasi masalah dan prioritasnya, menentukan tujuan program, mengkaji hambatan dan kelemahan program dan menyusun rencana kerja operasional.

Dalam analisa situasi dilakukan kepada masyarakat, melihat bagaimana kendala dan kebutuhan masyarakat. Karena Yayasan Tabung Wakaf Umat didirikan untuk umat, bercita-citaingin berkhitmah kepada masyarakat.

Dalam hal mengidentifikasi masalah dan prioritasnya, diprioritaskan dibidang pendidikan dan sosial karena melihat permintaan dan kebutuhan dari masyarakat yang kekurangan biaya.

Dalam perihal menentukan tujuan Yayasan Tabung Wakaf Umat melakukannya melalui rapat bersama staff dan manajemen Yayasan dengan melihat kebutuhan masyarakat.

Dalam hal mengkaji hambatan dan kelemahan program, terjadi secara mendesak dan kondisi dilapangan. Namun, rata-rata program yang dijalankan tidak memiliki hambatan dan kelemahan karena support masyarakat.

Dalam menyusun rencana kerja ini dilakukan dalam rapat pengurus Yayasan, lalu dari hasil rapat ditulis dan disepakati akan didiskusikan dengan bagian teknis manajemen dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program. Rapat ini dilakukan setiap tahun untuk pelaksanaan program ditahun berikutnya, disebut dengan RKAT (Rancangan Kerja Akhir Tahun)

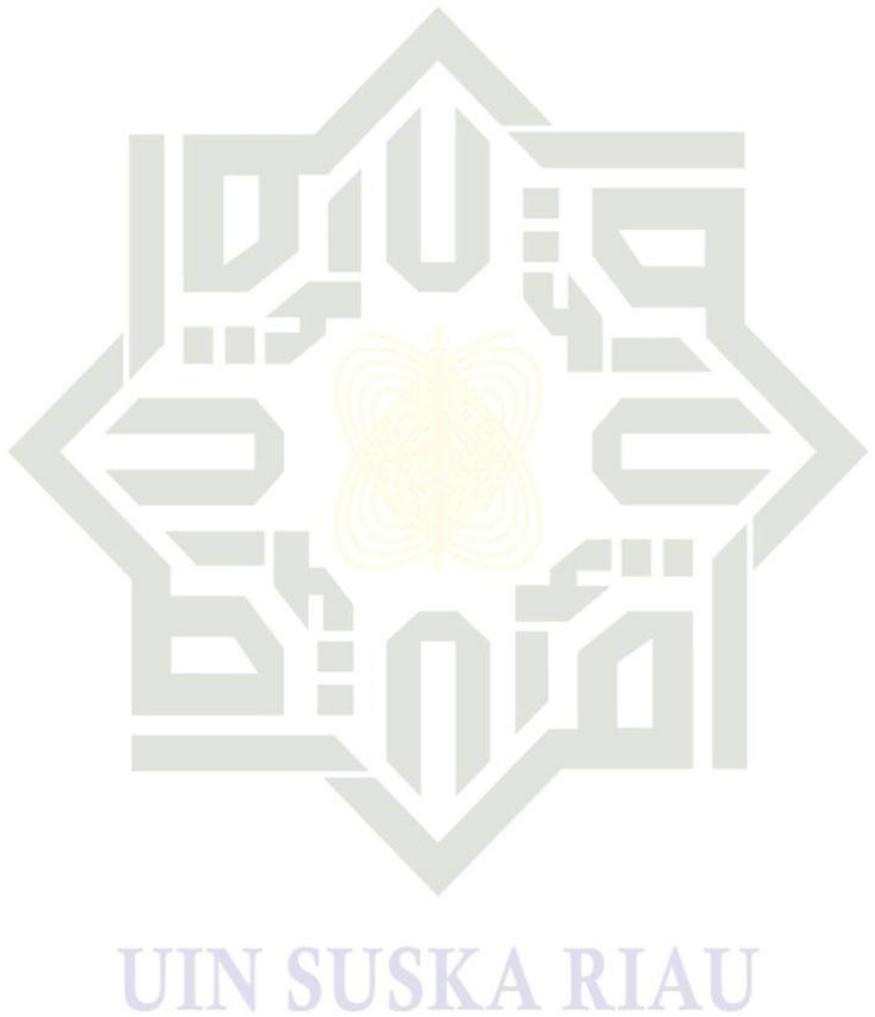
B. Saran

1. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan terhadap penelitian ini terkhusus pada fungsi manajemen lainnya berupa actuating, pengorganisasian, evaluasi terhadap dakwah yang dilakukan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru.

2. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa Yayasan secara khusus memprioritaskan suku pedalaman. Harapan kepada Yayasan juga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- melakukan dakwah di daerah perkotaan, karena munculnya gaya hidup tinggi membuat masyarakat lupa akan Allah SWT.
3. Yayasan Tabung Wakaf Umat diharapkan terus melakukan hal-hal positif dalam membangun dan mengembangkan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, translasi, atau adaptasi dari karya tulis tersebut untuk tujuan komersial atau tujuan lain tanpa mendapat persetujuan penulis.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. M. M. Asep, (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia),20
2. M. M. Asep, Pahlawan Khatib, (2007). *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta : Amzah)
3. M. M. Aminuddin, (2009). *Ilmu Dakwah*, (Semarang: Gunung Jati)
4. Nasruddin Harahap, *Dakwah Pengembangan*”, (Yogyakarta: DPC Golkar Tingkat 1, 1992), h.223.
5. M. M. Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah Islam*,(Jakarta: Prenanda Media,2006), 19
6. Dermawan, Andy, (2002). *Metedologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI)
7. Dayu Rizqan Azzrahwad (2022). “*Actuanting (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru*”. (Repository Skripsi S1 UIN Suska Riau)
8. Agus Kurniawan, (2006-2007), “*Perencanaan Dakwah Yayasan Kodama Di Yogyakarta*”. (Repository Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
9. Novi Maria Ulfah, “*Strategi dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*”. (Repository Skripsi S1 UIN Walisongo Semarang)
10. Serge R. Terry diterjemahkan Winardi, “*Asas-Asas Manajemen*”. (Bandung: Alumni, 2006) h. 163
11. Munir, M., dan Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group),82
12. H. Hafidhuddin, Hendri Tanjung, “*Manajemen Syariah Dalam Praktik*” (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h.78.
13. Hani Handoko, *Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999
14. Robbin dan Coulter, *Manajemen (edisi kedelapan)*, PT. Indeks, Jakarta, 2007
15. Hasibuan, Malayu S.P., (1989). *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Gunung Agung), 183
16. Malayu S.P Hasibuan, *Op.Cit*, h.95
17. Andri, F., dan Endang, T.S, (2015). *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Mediatera),47
18. Ahmad Ibrahim Abu Sin, “*Manajemen Syariah*”. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.90.
19. A. Rosyad Shaleh, “*Manajemen Dakwah Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2011), h.54.
20. Nasruddin Harahap, “*Dakwah Pembangunan*”, (Yogyakarta: DPC. Golkar Tingkat I, 1992), h.233.
21. M.Munir Wahyu Illahi, “*Manajemen Dakwah*”, (Jakarta: Kencana, 2006). h.105.
- Site Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



- Andri, F., dan Endang, T.S, (2015). Pengantar Manajemen, (Yogyakarta: Mediaterra),49
- © Halaqotul Ma'arif UIN Suska Riau
1. Daftar yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan hak cipta dan sumbernya sebagai berikut:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- M. Muntaz Wahyu Ilahi, (2006). *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media)
- Demawan, Andy, (2002). *Metedologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI)
- Muhammad. Husain Haekal, (1984). *Sejarah Hidup Muhammad diterjemahkan dari Hayat Muhammad oleh Ali Audah*, (Jakarta: Tintamas)
- Manfud, Ali, Hidayat al Mursyidin ila Thuruq al-Waziwa al-Khitabah, (Beirut: Dar al-Ma'arif)
- Muhammad. Husain Haekal, (1984). *Sejarah Hidup Muhammad diterjemahkan dari Hayat Muhammad oleh Ali Audah*, (Jakarta: Tintamas)
- Naef, Nasaruddin, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, (Jakarta: PT Firma Dara)
- Helmi, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra) 53 Shihab, Quraish,
- Azizi, Moh Ali, (2004). *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media)
- Susaty Herlambang, (2013), "*Pengantar Manajemen, Yogyakarta, Pustaka Baru*". h. 47
- Burhan, Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)
- John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calit : Sage Publications), 180-181
- Burhan, Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana),76
- John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3rd ed (Thousand Oaks, Calit : Sage Publications), 180-181
- Eri Barlian, *Metedologi Penulisan Kulitatif dan Kuantitatif*,72
- John W. Creswell, (2009). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 3 rd ed (Thousand Oaks, Calit : Sage Publications),
- Dinar, Alnof, (2023), Wawancara 17 Desember 2023
- Gunawan Putra, Diki, (2023), Wawancara 17 Desember 2023
- Hanafi, Muhmmad, (2023), Wawancara 17 Desember 2023
- Kurtubi, (2023), Wawancara 17 Desember 2023
- Afandy Syafid, (2023), Wawancara 17 Desember 2023
- Rokhmaf Abu, (2010). *Ideologi Gerakan Dakwah Salafi Wahabi : Studi Kasus di Kota Semarang*, (Semarang: Puslit IAIN Walisongo)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang melakukan salinan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Azizi, Moh Ali, (2024). *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Cendana)

Hasibuan, M. SP. (2011). *Manajemen*. Bumi Aksara.

Helambang, Susatyo (2013). *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Baru)

Kaisma, Yuktiana, (2013), *Pemberdayaan Tenaga Penyuluh*, (Bandung:2013)

Kroamidjoyo, Bintoro, (1996) *Perencanaan Pembangunan*. (Jakarta: Gunung Agung).

Muhyiddin, (2002), *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia)

Maarif, Ahmad Syafi’I, (2009), *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah* (Bandung: Miza, 2009)

Mar, Husein (2009), *Metode Riset Manajemen Perusahaan*, (Jakarta: Pustaka Utama)



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Bagaimana analisis situasi pada yayasan tabung wakaf umat?
2. Kenapa analisis situasi itu diperlukan?
3. Kapan analisis situasi itu dilakukan?
4. Bagaimana identifikasi masalah di yayasan tabung wakaf umat dan apa prioritas di yayasan tersebut?
5. Kapan identifikasi masalah ini di lakukan?
6. Kenapa identifikasi masalah itu terjadi?
7. Bagaimana menentukan tujuan program di yayasan tabung wakaf?
8. Apa saja hal yang dilakukan agar tujuan program berjalan sesuai dengan perencanaan di yayasan tabung wakaf
9. Apa saja hambatan yang terjadi selama yayasan tabung wakaf berdiri?
10. Bagaimana yayasan ataupun pengurus mengatasi berbagai hambatan yang ada?
11. Apa saja kelemahan yang timbul selama program dijalankan?
12. Kapan hambatan itu terjadi?
13. Faktor apa saja yang menjadi kelemahan di yayasan tabung wakaf?
14. Setelah adanya analisis situasi, bagaimana penyusunan rencana kerja operasional di yayasan tabung wakaf umat?
15. Kapan rencana kerja dibuat?
16. Apakah fungsi manajemen seperti perencanaan sudah diterapkan di yayasan tabung wakaf?
17. Bagaimana implementasi perencanaan pada YTWU?
18. Bagaimana profil Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru ?
19. Bagaimana sejarah YTWU?
20. Apa saja program dan kegiatan YTWU?
21. Berapa jumlah kader YTWU yang aktif atau tidak?
22. Apa orientasi perencanaan yang diterapkan dari berdirinya YTWU sampai sekarang?
23. Apa saja tindakan-tindakan yang dilakukan?
24. Darimana sumber dana diperoleh untuk program kegiatan?
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran

Dokumentasi-dokumentasi penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara bersama Informan Penelitian



Dokumentasi Kegiatan Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru

skariau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-861/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Tri Okta Rosenda**

Pekanbaru, 5 Mei 2023

Kepada Yth.
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Tri Okta Rosenda** NIM.12040425108 dengan judul "**Perencanaan Dalam Mensyi'arkan Dakwah pada Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru**" Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/60854
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5205/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023 Tanggal 28 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

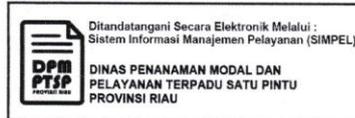
1. Nama	: TRI OKTA ROSENDA
2. NIM / KTP	: 12040425108
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERENCANAAN DAKWAH DI YAYASAN TABUNG WAKAF UMAT KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: YAYASAN TABUNG WAKAF UMAT KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Okta Rosenda lahir pada tanggal 19 Oktober 2002 di Benai, Kecamatan, Kabupaten Kuantan Singingi. Putri dari Alm. Bapak Sartono dan Ibu Anahayati. anak ke-3 dari 3 bersaudara. Penulis menyelesaikan beberapa pendidikan formal yaitu, di SD Negeri 003 Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Di lanjutkan di Mts N 02 Kuantan Singingi dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Benai dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi selama 2 bulan pada tahun 2023 di bulan Juli dan Agustus. Kemudian, penulis juga melaksanakan Praktek Profesi Manajemen Dakwah di Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi di bulan September-November pada tahun 2023.

Atas dukungan dari orang tua, dosen, dan orang-orang terdekat, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Perencanaan Dakwah di Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru”. penulis melaksanakan ujian akhir siding munaqasyah pada tanggal 04 Juni 2024 dan dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar sarjana sosial.

1. **Halaman**
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.